

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GALERI TENUN IKAT SUKU TETUN DI BETUN
KABUPATEN MALAKA
(PENDEKATAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR)**

TUGAS AKHIR
NO.775/WM.H6/FT./TA/2021

**SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MENYELESAIKAN PROGRAM STRATA SATU (S1)**



OLEH:

**ELUTORIO L. DOS REIS
NO. REGIS : 221 16 071**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2021**

LEMBAR PENGESAHAN
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GALERI TENUN IKAT SUKU TETUN DI BETUN
KABUPATEN MALAKA
(PENDEKATAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR)

TUGAS AKHIR

NO.775/WM.H6/FT./TA2021

OLEH:

ELUTORIO L. DOS REIS

NO. REGIS: 221 16 071

DIPERIKSA OLEH:

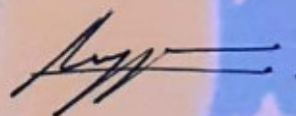
PEMBIMBING I



Ir. PILIPUS JERAMAN, MT

NIDN : 0815126301

PEMBIMBING II



RIA RANGGA A. BHADJOWAWO ST,MT

DISETUJUI

KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIKAT WIDYA MANDIRA



BENEDIKTUS BOLI, ST.MT

NIDN : 0031057505

DISAHKAN

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIKAT WIDYA MANDIRA



PATRIUS BATARIUS, ST. MT

NIDN : 0815037801

LEMBAR PERSETUJUAN
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GALERI TENUN IKAT SUKU TETUN DI BETUN
KABUPATEN MALAKA
(PENDEKATAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR)

TUGAS AKHIR

NO.775/WM.H6/FT./TA2021

OLEH:

ELUTORIO L. DOS REIS

NO. REGIS: 221 16 071

TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN TIM PENGUJI

DI : KUPANG

TANGAL : 17 DESEMBER 2021

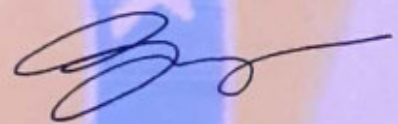
PENGUJI I



YULIANA B. MBERU ST. MT

NIDN : 0831078703

PENGUJI II



BUDI B. LILY ST. MT

PENGUJI III



Ir. PILIPUS JERAMAN, MT

NIDN : 0815126301

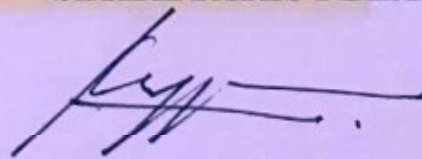
KETUA PELAKSANA



Ir. PILIPUS JERAMAN, MT

NIDN : 0815126301

SEKRETARIS PELAKSANA



RIA RANGGA A. BHADJOWAWO ST, MT

ABSTRAK

Tenun ikat sangat melekat dalam keseharian masyarakat Nusa Tenggara Timur (selanjutnya disingkat NTT) karena nilainya tidak hanya sebatas pelingkup tubuh namun juga sudah menjadi salah satu identitas yang mencirikan penggunaannya. Hal itu tercermin lewat warna, corak dan motif yang digambarkan pada setiap tenun masyarakat NTT. Di jaman yang semakin modern ini, selain kegunaan dari kain tenun yang sudah lebih fleksibel, keberadaanya juga menjadi semakin terekspos ke dunia luar.

Beberapa masalah yang kemudian timbul adalah duplikasi secara sepihak oleh orang dari luar masyarakat NTT, sedangkan kesiapan dalam hal status kepemilikan masih terbilang kurang. Selain itu, pergeseran kebudayaan ke arah modern membuat kerajinan tenun yang dulunya diwariskan secara turun-temurun menjadi semakin berkurang di kalangan generasi muda bahkan hanya untuk sekedar mengenal. Ditambah lagi hal-hal instrumental keberadaan wadah arsitektural yang disediakan secara khusus sebagai tempat untuk memperoleh informasi tentang tenun ikat Provinsi NTT masih belum memadai melihat variasi tenun ikat yang sangat banyak.

Secara umum tujuan penulisan makalah Tugas Akhir ini adalah merancang konsep sebuah Galeri Tunun Ikat yang mampu mewadahi aktivitas dan segala kegiatan pendukung yang terkait di dalamnya. Selain itu bentuk dan tampilan bangunan yang direncanakan juga tetap memperhatikan kaidah dan proses transformasi yang dipakai sebagai pendekatan perancangan.

Kata Kunci: Galeri Tenun Ikat Suku Tetun, Transformasi Arsitektur Vernakular

ABSTRAK

Kat is very inherent in the daily life of the people of East Nusa Tenggara (hereinafter referred to as NTT) because its value is not only limited to the body scopes but also has become one of the identity that characterizes its users. This is reflected by the colors, patterns and motifs depicted on every woven of NTT people. In this increasingly modern era, beside the use of woven fabric that has been more flexible, its existence also become more exposed to the outside world. Some of the problems that then arise are unilateral duplication by people from outside the NTT community, while the readiness in terms of ownership status is still somewhat less. In addition, the cultural shift towards the modern make ikat craft that was inherited from generation to generation has diminished among the younger generation even just to get to know. Furthermore, instrumental things like the existence of architectural containers that are provided specifically as a place to obtain information about ikat of NTT is still not enough compared to the number of ikat's variant.

Responding to these problems, came the idea of designing Ikat Museum Province of East Nusa Tenggara as the center of archiving, assessment and development of ikat NTT. The concept of grouping thematic galleries based on NTT islands purposed to introduce and educate the general public about the diversity of ikat motifs and shades as well as being an appreciation for every ethnicity in NTT.

Keywords: Galeri tie weaving, Space Sequencing, transformation of vernacular architecture.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas cinta kasih-Nya serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “**Perencanaan dan Perancangan Galeri Tenun Ikat Suku Tetun**” di Betun Kabupaten Malaka, dengan Pendekatan Trasformasi Arsitektur Vernakuler.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini tentunya mendapat banyak hambatan namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagi pihak, maka penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Puji syukur kepada Tuhan maha kuasa yang menyertai dan membimbing selama menjalani studi di Program Studi Arsitektur UNWIRA sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini;
2. Pater Dr. Philipus Tule, SVD., selaku Rektor yang telah memimpin penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sehingga kami dapat menjalankan studi dengan baik;
3. Bapak Patrisius Batrisius, ST., MT., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Universitas Katolik Widya Mandira Kupang;
4. Bapak Benediktus Boli, ST., MT., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Katolik Widya Mandira Kupang;
5. Ibu Yuliana Bhara Mberu., ST., MT., dan Bapak Budhi B. Lily, ST., MT., atas kesedian untuk menguji dalam perbaikan Tugas Akhir.
6. Bapak Ir. Richardus Daton, MT., selaku Kepala Studio Tugas Akhir yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, semangat dan dorongan dari awalnya sampai habis masa proses tugas akhir.

7. Bapak Herman FL. Harmans., ST., MT., selaku Dosen pembimbing Akademi Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Widya Mandira Kupang;
8. Bapak Ir Pilipus Jeraman ST., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ria Rangga A. Bhadjowawo ST.MT, yang telah banyak meluangkan waktu dan sabar dalam memberikan bimbingan serta saran dalam penulisan Tugas Akhir ini;

Kupang Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERSETUJUAN

ABSTRAK	iv
<i>ABSTRAK</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.4.1 Tujuan	4
1.4.2 Sasaran	5
1.5 Ruang Lingkup dan Sasaran	5
1.5.1. Ruang Lingkup.....	5
1.5.2. Batasan Studi	5
1.6 Metodologi Penelitian	6
1.6.1 Metodologi Penulisan	6
1.7. Teknik Analisa Data	9
1.7.1. Kualitatif	9
1.7.2. Kuantitatif.....	9
1.8 Kerangka Perpikir	10
1.9 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Pemahaman Judul.....	12
2.1.1 Pengertian	13
2.2. Pengertian Galeri	13
2.2.1 Pengertian	13

2.3. Pemahaman Galeri.....	14
2.3.1. Pengertian	14
2.4. Kabupaten Malaka	16
2.5. Implementasi Judul.....	17
2.6. Pemahaman Tema.....	17
2.6.1. Transformasi Arsitektur Vernakuler	17
2.7. Arsitektur Vernakuler Tetun.....	23
2.7.1. Arsitektur Vernakuler Malaka	23
2.7.2. Kampung Adat Fafoe.....	23
2.7.3. Kampung Adat Lawalu.....	32
2.8. Arsitektur Vernakuler Timor Leste.....	35
2.8.1. Rumah Adat.....	35
2.7. Studi Banding	38
BAB III TINJAUAN LOKASI.....	40
3.1. Tinjauan Lokasi Perencanaan	40
3.1.1. Administrasi dan Geografi	40
3.2.2. Geografi.....	40
3.3.3. Iklim.....	42
3.3.4. Topografi.....	43
3.3.5. Geologi.....	44
3.3.6. Sosial Budaya	45
3.2. Sarana dan Pesarana	47
3.2.1. Pengembangan Sistem Prasarana Utama	47
3.2.2. Sistem Jaringan Listrik Kabupaten Malaka	48
2.2.3. Sistem Jaringan Komunikasi Kabupaten Malaka	49
3.3. Sistem Jaringan Irigasi Kabupaten Malaka.....	50
3.4. Sistem Jaringan Penyediaan Air Minum SPAM	51
3.5. Sistem Jaringan Pengelolaan Sampa Kabupaten Malaka	52
3.6. Tinjauan Lokasi Perencanaan	53
3.6.1. Lingkungan Bangunan Sekitar Lokasi.....	54
3.6.2. Transportasi dan Utilitas	55

3.6.3. Kondisi Topografi Lokasi Perencanaan	56
3.8. Struktur Organisasi Galeri Nasional Indonesia.....	62
3.8.1 Proses Pembuatan Kain Tenun Suku Tetun.....	63
3.8.2. Proses Pembuatan Kain Tenun.....	63
3.8.3. Tahapan Proses Pembuatan Kain Tenun	63
3.9. Data Tenun Ikat Suku Tetun Di NTT	66
3.9.1. Pemahaman Proses Menenun dan Teknik Manual	67
3.10. Data Kain Tenun Di Kabupaten Malaka.....	67
3.10.1. Kain Motif Desa Wehali.....	70
3.10.2. Material dan Peralatan Menenun.....	75
3.11. Data Motif Kain Tenun Belu.....	76
3.11.1. Motif Tenun Desa Raimamuk.....	76
3.12. Data Kain Motif Timor Leste.....	83
3.12.1. Timor Leste	83
BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
4.1. Analisa Kelayakan	87
4.1.1. Analisa SWOT	88
4.2. Analisa Pemilihan Lokasi Perencanaan	89
4.2.1. Kriteria Pemilihan Lokasi	89
4.3. Preyeksi Pengrajian Penenun	90
4.4. Analisa Aktivitas Flow.....	92
4.4.1. Struktur Pengelola	92
4.4.2. Analisa Struktur Penenun	92
4.4.3. Analisa Struktur Pola Pelaku.....	93
4.4.4. Analisa Struktur Pengunjung	93
4.4.5. Analisa Struktur Petugas Kebersihan	94
4.4.6. Kapasitas dan Karakteristik Pengguna	94
4.5. Analisa Pengguna Bangunan	94
4.5.1. Struktur Pengelola Bangunan.....	94
4.5.2. Jumlah Pengelola Bangunan Galeri	95
4.5.3. Analisa Aktivitas Kegiatan Utama	96

4.5.4. Analisa Aktivitas Pengunjung.....	97
4.5.5. Analisa Aktivitas Kegiatan Pengelola.....	98
4.6. Analisa Persyaratan Ruang.....	100
4.7. Analisa Kebutuhan Ruang Dalam.....	100
4.7.1. Kebutuhan Ruang	101
4.8. Analisa Besaran Ruang	102
4.8.1. Analisa Besaran Kendaraan.....	102
4.8.2. Analisa Besaran Ruang Utama	104
4.8.3. Analisa Besaran Ruang Pengelola	106
4.8.4. Analisa Besaran Ruang Pengunjung	109
4.8.5. Analisa Besaran Ruang Service	111
4.8.6. Hubungan Ruang	113
4.9. Analisa Tapak.....	115
4.9.1. Lokasi Perencanaan Alternatif 1	117
4.10. Kondisi Eksisting Lokasi	120
4.10.1. Lanskap	120
4.10.2. Lokasi Perencanaan Alternatif 2	121
4.10.3. Penzoningan Site.....	122
4.10.4. Analisa Sirkulasi.....	126
4.10.5. Analisa Besaran Parkiran.....	132
4.10.6. Analisa Main Entrance	133
4.10.7. Analisa Klimatologi.....	134
4.11. Analisa Pola Perletakan Massa Bangunan	138
4.12. Bentuk Massa Bangunan.....	138
4.13. Gubahan Massa Bangunan	139
4.13.1. Proses Transformasi Bentuk Dan Tampilan	140
4.13.2. Proses Bangunan Service	142
4.13.3. Proses Bentuk Bangunan Cafeteria.....	143
4.13.4. Proses Bentuk Bangunan.....	143
4.14. Analisa Struktur.....	147
4.14.1. Jenis Struktur	147

4.14.2. Analisa Uper Struktur	148
4.14.3. Analisa Super Struktur	149
4.15. Analisa Utilitas	150
4.15.1. Power Supply	150
4.15.2. Sanitasi.....	153
4.15.3. Sampah	157
4.15.4. Drainase	159
4.15.5. Sistem Jaringan Pemadaan Kebakaran	160
4.15.6. Sistem Jaringan Komunikasi Dan Keamanan.....	161
4.15.7. Sistem Penghawaan	162
BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
5.1. Konsep Dasar Perencanaan	165
5.1.1. Konsep Dasar	165
5.1.2. Pendekatan Arsitektur	165
5.2. Konsep Tapak.....	166
5.2.1. Kondisi Eksisting Lokasi Perencanaan	166
5.2.2. Konsep Pembagian Zonasi	167
5.2.3. Konsep Main Entrance Dalam Tapak.....	168
5.2.4. Konsep Sirkulasi Pada Kendaraan.....	171
5.2.5. Konsep Sirkulasi Ruang Luar.....	174
5.2.6. Pola Tata Letak Massa Bangunan Dalam Tapak.....	175
5.2.7. Fungsi Massa Bangunan Utama	176
5.2.8. Konsep Kebesangan	177
5.2.9. Konsep Orientasi View	177
5.3. Konsep Tata Hijau	178
5.4. Konsep Bangunan	179
5.4.1. Konsep Tampilan Bangunan Utama	181
5.4.2. Sirkulasi Ruang Dalam	184
5.5. Struktur Bangunan	184
5.5.1. Jenis-Jenis Struktur	184
5.6. Konsep Bahan Dan Material.....	187

5.6.1. Konsep Pencahayaan	187
5.6.2. Konsep Penghawaan	187
5.7. Konsep Sistem Utilitas	187
5.7.1. Power Supply	187
5.7.2. Konsep Sanitasi.....	189
5.7.3. Konsep Drainase.....	191
5.7.4. Konsep Sampah	191

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Kebutuhan Data Primer	7
2. Tabel 1.2 Kebutuhan Data Sekunder	7
3. Tabel 2.1 Perbedaan Antara Variabel.....	19
4. Tabel 3.1 Luasan Tiap Kecamatan Malaka	23
5. Tabel 3.2 Penduduk Kabupaten Malaka	24
6. Tabel 3.3 Kemirinan Wilaya Kabupaten Malaka	26
7. Tabel 3.4 Jenis Tanah Kabupaten Malaka	27
8. Tabel 3.5 Jumla Penduduk	28
9. Tabel 4.1 Analisa SWOT	82
10. Tabel 4.2 Pengrajian Tenun	84
11. Tabel 4.1.1 Jumla Pengunan	90
12. Tabel 4.1.2 Kegiatan Utama	90
13. Tabel 4.1.3 Kegiatan Pengunjun	91
14. Tabel 4.1.4 Kegiatan Pengelola	93
15. Tabel 4.1.5 Kebutuhan Ruang Dalam	96
16. Tabel 4.1.6 Analisa Besaran Kendaraan	96
17. Tabel 4.1.7 Analisa Besaran Ruang Utama	98
18. Tabel 4.1.8 Analisa Besaran Ruang Pengelola	102
19. Tabel 4.1.9 Analisa Besaran Ruang Pengunjung	104
20. Tabel 4.1.10 Analisa Besaran Ruang Service	105

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Jenis Kain Tenun Ikat Suku Tetun	2
2. Gambar 2.10 Galeri Nasional Indonesia	20
3. Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Malaka	22
4. Gambar 3.2 Peta Makro dan Mikro Lokasi Studi	35
5. Gambar 3.3 Lokasi Perencanaan	35
6. Gambar 3.4 Lingkungan Sekitar	36
7. Gambar 4.5 Transportasi	37
8. Gambar 3.7 Kondisi Topografi.....	38
9. Gambar 3.8 Kondisi Geologi	38
10. Gambar 3.9 Kondisi Struktur Tanah	39
11. Gambar 3.10 Kondisi Vegetasi.....	39
12. Gambar 3.12 Fasilitas Sekitar.....	40
13. Gambar 3.41 Material Peralatan Menenun.....	54
14. Gambar 3.45 Proses Pengikatan Motif	55
15. Gambar 3.46 Data Kain Motif Kabupaten Malaka	56
16. Gambar 3.49 Data Kain Motif Kabupaten Belu	58
17. Gambar 3.57 Data Kain Motif Timor Leste	64
18. Gambar 3.63 Arsitektur Vernakuler Malaka.....	68
19. Gambar 3.81 Kampung Adat Lawalu Desa Kamanasa.....	76
20. Gambar 3.86 Arsitektur Vernakuler Suku Tetun	80
21. Gambar 4.21 Analisa Tapak	109
22. Gambar 4.22 Gambar Lokasi Perencanaan	109
23. Gambar 4.77 Lanskap	113
24. Gambar 4.22 Analisa Penzonangan Site	115
25. Gambar 4.25 Analisa Pencapaian	125
26. Gambar 4.29 Analisa Bentuk Dan Tampilan	127